

**ANALISIS SEMIOTIK TEKS DENGAN GAMBAR
PADA BUKU BAHAN AJAR “*Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arabiyyah:*
Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas
XI” KARYA Nurul Qamariyah, S.Pd.I**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**WAHID AL KIROM
09420197**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Wahid al Kirom, Analisis Semiotik Teks dengan Gambar pada Buku Bahan Ajar “*Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XI*” Karya Nurul Qamariyah, S.Pd.I. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna makna semiotik pada buku bahan ajar “*Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XI*” Karya Nurul Qamariyah, S.Pd.I. Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengetahui makna gambar dan kesesuaian antara gambar dan teks pada buku bahan ajar tersebut. Penelitian ini termasuk dalam penelitian literatur atau penelitian kepustakaan (*library research*). Sementara itu dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) dan analisis semiotik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku ini sangat layak untuk pembelajaran siswa kelas XI SMA/SMK/MA, yakni didalam buku keseluruhan memuat simbol, tanda, dan gambar yang begitu menarik untuk siswa SMA/SMK/MA yang mempunyai imajinasi tinggi. Penulis telah menganalisis gambar-gambar utama yang berkaitan dengan tema materi disetiap babnya. Sedangkan hubungan makna gambar dan materi pada buku ajar tersebut yakni ilustrasi yang digambarkan disetiap bab tidak berkaitan dengan materi atau teks.

تجريد

واحد الكرام، تحليل السيمائيات نصوص بالصور في كتاب الدرس "تعليم اللغة العربية بمدرسة الثانوية المحمدية للصف الحادعشرية لنورالقمرية. البحث يوجياكرتا : كلية العلوم التربية وتأهيل المعلمين بالجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية. 2016.

ويقصد هذا البحث معرفة معان السيمائيات صور في كتاب الدرس "تعليم اللغة العربية بمدرسة الثانوية المحمدية للصف الحادى عشر لنورالقمرية. نتائج هذا البحث لمعرفة العلاقات معان صور والملاءمة بين الصور والمواد في كتابه. وهذا البحث هو الدراسة المكتبة. وبين ذلك هذا البحث هو تحليل المحتويات وتحليل السيمائيات.

نتائج هذا البحث يدل على أنه مناسب لتعليم طلاب للصف الحادى عشر بمدرسة الثانوية، في كتاب جمع حمولات هو رموز و علامات و صور ممتع لطلاب بمدرسة الثانوية الذين لديهم الخيال. لقد كان الباحث يحلل على الصور الرئيسية المواد المتعلقة بموضوع كل الفصل. وهو العلاقات معان الصور والمواد بكتاب الدرس وهو لاتصوير الذين وصف على كل الفصل المواد متعلقة.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahid Al Kirom
NIM : 09420197
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta 21 Juni 2016

Yang menyatakan,


Wahid Al Kirom

09420197



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. :
Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wahid al Kirom
NIM : 09420197
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi :

ANALISIS SEMIOTIK TEKS DENGAN GAMBAR
PADA BUKU BAHAN AJAR "Ta'lim Al-Lughah Al-
'Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA
Muhammadiyah Kelas XI" KARYA Nurul Qamariyah,
S.Pd.I

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Juni 2016
Pembimbing,

Dr. H. Ahmad Rodli, M.Ag.
NIP. 19590114 198803 1 001



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/084/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS SEMIOTIK TEKS DENGAN GAMBAR PADA
BUKU BAHAN AJAR "Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah:
Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah
Kelas XI" KARYA Nurul Qamariyah, S.Pd.I

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wahid Al Kirom

NIM : 09420197

Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I

Nisa Syuhda, M.Hum.
NIP: 19751029 200501 2 006

Penguji II

Nurhadi, M.A.
NIP: 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 13 JUL 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dekan



Dekan Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Wahid Al Kirom
 NIM : 09420198
 Semester : XIV
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS SEMIOTIK TEKS DENGAN GAMBAR PADA BUKU BAHAN AJAR "TA'LIM AL-LUGAH AL-'ARABIYYAH: PENDIDIKAN BAHASA ARAB SMA/SMK/MA MUHAMMADIYAH KELAS XI" KARYA NURUL QAMARIYAH, S.Pd.I

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.			Perbaiki format penulisan kalimat efektif, tanda baca
2.			Sevanteikan penelitian dg teori yang digunakan utk meneliti.
3			Perbaiki format penulisan Daftar Pustaka

Tanggal selesai revisi :
 di..... Juli..... 2016

Mengetahui :
 Penguji I

Nisa Syuhda, M.Hum.
 NIP. : 19751029 200501 2 006
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 28 Juni 2016

Yang menyerahkan
 Penguji I

Nisa Syuhda, M.Hum.
 NIP. : 19751029 200501 2 006
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Wahid Al Kirom
 NIM : 09420198
 Semester : XIV
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS SEMIOTIK TEKS DENGAN GAMBAR PADA BUKU BAHAN AJAR "TA'LIM AL-LUGAH AL-'ARABIYYAH: PENDIDIKAN BAHASA ARAB SMA/SMK/MA MUHAMMADIYAH KELAS XI" KARYA NURUL QAMARIYAH, S.Pd.I

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			<i>Perbaiki Abstrak berbahasa Arab dg bahasa Arab yg baik dan benar</i>

Tanggal selesai revisi:
 di.....*Juli*..... 2016

Mengetahui :
 Penguji II

Nurhadi, M.A.
 NIP : 19680727 199703 1 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 28 Juni 2016

Yang menyerahkan
 Penguji II

Nurhadi, M.A.
 NIP : 19680727 199703 1 001
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

HALAMAN MOTTO

*Berfikir dan belajarlak melihat kenyataan,
bahwa setiap orang yang kita jumpai
melebihi kita dalam berbagai hal.*

*Jika ingin mendapatkan telur
jangan potong ayamnya*

*Srripsi ini saya persembahkan untuk;
Ayah, Ibu, Kakak dan kedua adikku tercinta.*

*Tentu juga untuk almamterku, PBA
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي ملأ الميزان ومنتهى العلم ومبلغ الرضا وزينة العرش. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله الذي بعثه رحمة للعالمين. والصلاة والسلام على نبينا الحبيب الهادي أفصح الخلائق وأجل كل ناطق بالضاد محمد سيد خلق الله العربي الطاهر الأواه ثم على آله وصحبه وتابعيهم بإحسان من يومنا هذا إلى يوم البعث والنهضة. أما بعد

Pertama-tama penulis mengajak untuk selalu memanjatkan puja syukur kita kepada ALLAH SWT, tuhan semesta alam. Shalawat dan salam mari kita limpah curahkan kepada junjungan kita -keksaih Allah yakni Nabi Muhammad SAW, serta keluarga-Nya.

Alhamdulillah telah selesai penelitian atau skripsi ini yang berjudul “ANALISIS SEMIOTIK TEKS DENGAN GAMBAR PADA BUKU BAHAN AJAR “*Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XI*” Karya Nurul Qamariyah, S.Pd.I. Selama dalam perjalanan penelitian ini tentu banyak lika liku dan tentu itu menjadi motivasi lebih untuk peneliti menyelesaikan penelitian ini. Ada banyak orang yang membei harapan kepada peneliti yang pada akhirnya dengan harapan itu membantu peneliti untuk terus berkarya.

Ucapan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak, penulis hanya mampu membalas dengan doa, karena ketidakmampuan penulis sendiri untuk membalas kebaikan dan dukungannya. Semoga Allah membalas dengan belipat ganda dan kita senantiasa diberi kesehatan jasmani dan rohani. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan merangkap pembimbing skripsi penulis.
3. Kepada semua dosen PBA,TU, dan semua pihak penulis ucapkan terimakasih tak terhingga
4. Bapak Prof. Munawir Husni, M.Hum selaku guru spiritual penulis. Yang telah meluangkan banyak waktu dan pikiran serta gagasan yang begitu brilian sehingga penulis mampu termotivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Orang tua tercinta (Bapak H.Faedullah dan Ibu Hj. Meni Humaeni) yang tak henti hentinya mengalirkan doa untuk kesuksesan anak-anaknya serta dukungan spiritual dan materil sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Serta untuk kakak tercinta (Muslim Syafe'i) dan dua adik tersayang (Fadhilatul Uyun, AMD.Kep & Ivwan Firdiansyah) yang juga tak henti hentinya memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
6. Ucapan terimakasih kepada Kelurga besar KBY (Keluarga Banten Yogyakarta) dan HAMASY (Himpunan Pelajar-Mahasiswa Serang

Yogyakarta), yang telah memberikan tempat berteduh selama penulis tinggal di kota pelajar ini. Dan tentu atsa semua persudaraan yang kita jaga selama ini, semoga terus terjalin sampai dunia ini tak lagi ada.

7. Kepada teman teman satu rantauan, yang telah *mensupport* saya dengan gaya sindirannya masing-masing.
8. Kepada teman-teman satu angkatan: Raffy, Zaron, Tomi, Edi, dan lain, teimakasih atas dukungan dan motivasinya.
9. Untuk penerbit semesta ilmu, saya ucapkan terima kasih atas ilmu yang diajarkan kepada saya, sehingga dengan ilmu itu penulis mampu menganalisis penelitian ini
10. Dan untuk semua pihak yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan ribuan terima kasih atas dukungan dan bantuan baik berupa moril dan materil, semoga tuhan membalas kebaikan anda semua, amiin.

Kepada semua pihak tersebut, semoga karya sederhana ini menjadi bermanfaat dan menjadi pahala yang dihitung di kelak di akhirat. Betapapun penulis berusaha menyempurnakan, penulis berkeyakinan masih banyak kekurangan di sana-sini. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak agar supaya kekurangan itu mampu dibenahi.

Yogyakarta 16 Mei 2016
Penulis,



Wahid al Kirom
09420197

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef

ق			qi
ك	qaf	q	ka
ل	kaf	k	‘cl
م	lam	l	‘em
ن	mim	m	‘en
و	nun	n	w
ه	waw	w	ha
ء	ha’	h	apostrof
ي	hamzah	’	ye
	ya’	y	

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Ta’ Marbuṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘*aḥ*’, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāh al-fiṭri</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fathah	ditulis	<i>a</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذِكْر	Kasrah	ditulis	<i>z ukira</i>
يذهبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaž habu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jā hiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كَرِيم	ditulis	<i>kaī m</i>
4	Ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فُرُوض	ditulis	<i>furū ḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>

2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قَوْل	ditulis	<i>Qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan kata sandang “*al'*”, dan bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el) nya.

القران	Ditulis	<i>al-Qurān</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al- furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
تجريد.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
SURAT PENGESAHAN	vi
PERBAIKAN SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teori	7

F. Metode Peneleitian	24
G. Sistematika Penulisan	29
BAB II. PROFIL BUKU BAHAN AJAR “<i>Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XI</i>”	
KARYA Nurul Qamariyah, S.Pd.I	31
A. Profil Buku Bahan Ajar	31
B. Latar Belakang Penulisan Bahan Ajar	33
C. Maksud Penyusunan Bahan Ajar	38
D. Pedoman Penyajian Bahan Ajar	41
E. Daftar Isi Bahan Ajar	42
F. Materi Pembelajaran	43
BAB III. ANALISA SEMIOTIK TEKS DENGAN GAMBAR BUKU BAHAN AJAR “<i>Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XI</i>”	
KARYA Nurul Qamariyah, S.Pd.I	58
A. Halaman Sampul	60
B. <i>Al-Dars al-Awwal</i>	66
C. <i>Al-Dars al-Šāny</i>	80
D. <i>Al-Dars al-Šāliš</i>	97
E. <i>Al-Dars al-Rābi’</i>	112
F. <i>Al-Dars al-Khāmis</i>	132
G. <i>Al-Dars al-Sādis</i>	149
H. <i>Al-Dars al-Sābi’</i>	165

BAB IV. PENUTUP	183
A. Kritik	183
B. Saran-saran	184
C. Kata Penutup	185
DAFTAR PUSTAKA	187
CURICULUM VITAE	190
LAMPIRAN-LAMPIRAN	192



DAFTAR DIAGRAM, TABEL, DAN GAMBAR

- Diagram 1.1 : Alur Kegiatan Prosedur Penelitian
- Gambar 1.1 : halaman sampul Buku Bahan Ajar
- Gambar 1.2 : Percakapan pada *Al-Dars al-Awwal*
- Gambar 1.3 : Percakapan pada *Al-Dars al-Šāny*
- Gambar 1.4 : Percakapan pada *Al-Dars al-Šāliš*
- Gambar 1.5 : Percakapan pada *Al-Dars al-Rābi'*
- Gambar 1.6 : Percakapan pada *Al-Dars al-Khāmis*
- Gambar 1.7 : Percakapan pada *Al-Dars al-Sādis*
- Gambar 1.8 : Percakapan pada *Al-Dars al-Sābi'*
- Tabel 1.1 : Karakter *image profil*
- Tabel 1.2 : Makna dari tanda tertulis berdasarkan teori analisa wacana
- Tabel 1.3 : Karakter *image profil*
- Tabel 1.4 : Makna dari tanda tertulis berdasarkan teori analisa wacana
- Tabel 1.5 : Hubungan makna dengan gambar
- Tabel 1.6 : Karakter *image profil*
- Tabel 1.7 : Makna dari tanda tertulis berdasarkan teori analisa wacana
- Tabel 1.8 : Hubungan makna dengan gambar
- Tabel 1.9 : *Fi'il māḍi* dan *fi'il muḍāri'*
- Tabel 1.10 : Karakter *image profil*
- Tabel 1.11 : Makna dari tanda tertulis berdasarkan teori analisa wacana
- Tabel 1.12 : Karakter *image profil*
- Tabel 1.13 : Makna dari tanda tertulis berdasarkan teori analisa wacana
- Tabel 1.14 : Hubungan makna dengan gambar
- Tabel 1.15 : Karakter *image profil*
- Tabel 1.16 : Makna dari tanda tertulis berdasarkan teori analisa wacana
- Tabel 1.17 : Hubungan makna dengan gambar
- Tabel 1.18 : Karakter *image profil*
- Tabel 1.19 : Makna dari tanda tertulis berdasarkan teori analisa wacana
- Tabel 1.20 : Hubungan makna dengan gambar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Implementasi kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh berbagai dukungan sumber belajar dan sarana prasarana yang sangat memadai terutama kondisi ruang pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, dan alat bantu pembelajaran.¹ Salah satu implementasi kurikulum yang merupakan penentu mutu pendidikan adalah tersedianya sarana dan prasarana sebagai pendukung belajar. Kualitas pembelajaran akan lebih baik apabila di dalam kegiatan belajar mengajar banyak didukung oleh alat-alat pembelajaran yang relevan terutama tersedianya buku pelajaran atau bahan ajar pokok yang baik.

Persoalan-persoalan yang sering ditemukan dalam proses pengajaran asing, khususnya bahasa arab adalah referensi buku ajar sebagai bahan acuan untuk mempelajari bahasa arab tersebut. Fakta dilapangan ditemukan buku teks yang kurang memenuhi syarat bahkan tidak sesuai dengan materi pelajaran dan unsur-unsur yang bersifat edukatif. Peneliti mencoba memaparkan kasus-kasus yang peneliti temukan dari berbagai sumber, diantaranya adalah: Di Jakarta, muncul buku ajar pendidikan agama Islam (PAI) untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat yang memunculkan

¹ E. Mulyana, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta, Bumi Aksara, 2008) hlm.6

kontroversi. Sebab, buku tersebut dinilai berisi materi gambar dan teks tentang radikalisme.² Didaerah lain seperti Kendal, juga ditemukan buku ajar lain yang bermuatan video dan gambar pornografi bahkan terdapat buku ajar yang berisi penanaman karakter kebencian dikalangan peserta didik.³ Dari paparan kasus-kasus diatas kita dapat pahami bahwa betapa urgensinya gambar dan teks yang bersifat edukatif dan sesuai materi pelajaran.

Menteri Pendidikan Nasional menjelaskan kriteria buku yang baik, yaitu: buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar-gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisnya. Buku ajar tentang ilmu pengetahuan yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar, buku fiksi akan berisi tentang fikiran-fikiran penulis dan seterusnya.⁴

Terkait paparan diatas peneliti berasumsi bahwa buku ajar yang menjadi sumber belajar perlu diberi perhatian maksimal sebagai upaya atau cara menyeleksi buku agar terhindar dari kasus-kasus seperti diatas dan tentu agar terhindar dari ketidaksesuaian materi pelajaran. Sehingga buku ajar yang menjadi sumber belajar layak digunakan baik oleh guru maupun pesrta didik. Peneliti menganggap sangat penting untuk melakukan penelitian ini, dengan harapan hasil dari penelitian ini dapat membantu guru, siswa, orang tua/wali,

² <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/25/nlqwn2-buku-dengan-materi-berbahaya-beredar-dpd-pertanyaan-peran-bsnp>. Diakses pada tanggal 31 Maret 2015

³ <http://jogja.okezone.com/read> diakses pada tanggal 31 Maret 2015

⁴ Mendiknas, "*penduan Pengembagn Bahan Ajar*", (Jakarta: Depdiknas), hal. 12

dan pihak yang berwenang agar dapat menentukan buku ajar yang baik sebagai proses belajar mengajar.

Yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul “*Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah*” Karya Nurul Qamariyah, S.Pd.I, penerbit Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PMW Daerah Istimewa Yogyakarta. Buku teks pelajaran ini dibuat berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan berstandar isi Madrasah Ibtidaiyah tahun 2008.

Setelah buku ini dianalisis secara seksama, peneliti menemukan berbagai hal. Diantaranya adalah terkait cover buku yang kurang memiliki daya tarik untuk mendorong peserta didik membaca, karena ilustrasi gambar yang tidak mengilustrasikan proses belajar mengajar dan warna yang sedikit monoton kemudian ditemukan kesesuaian ilustrasi yang kurang sesuai antara teks dengan gambar.

Dalam buku ini terdiri dari tujuh pokok bahasan yang meliputi berbagai tema, diantaranya adalah tema tentang Muhammad Rasulullah, Turunnya Al-Qur’an, Hijrahnya Rasul, Umar bin Abdul ‘Aziz, Ahmad Dahlan, Musibah/bencana, Pasar. Kesemua tema yang disajikan dalam setiap pokok bahasan mengandung empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, menyimak (mendengar), berbicara, membaca dan menulis. Setiap pokok bahasan selalu dilengkapi dengan kosakata (mufrodhat), dan tarkib atau qawaid. Kedua hal tersebut diharapkan siswa mendapatkan penguasaan kosakata yang berkaitan

dengan kehidupan di sekitar lingkungan siswa dan siswa mampu membaca, menulis sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

Penelitian ini difokuskan pada analisis semiotik terhadap bahan ajar bahasa Arab khususnya buku sebagai sumber belajar di kelas (XI). Semua hal ini akan terwujud dalam penelitaian studi pustaka dengan judul Analisis Semiotik Teks Dengan Gambar pada buku ajar (*“Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah”*) Karya Nurul Qamariyah, S.Pd.I. Buku ini merupakan buku wajib yang digunakan pada tingkat SMA/SMK/MA kelas XI.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang nantinya akan dijawab dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna semiotik gambar-gambar yang terdapat dalam buku ajar (*“Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah”*) Karya Nurul Qamariyah, S.Pd.I” Pendidikan bahas arab kelas XI.
2. Apakah terdapat hubungan atau kesesuaian antara gambar dengan teks pada buku ajar (*“Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah”*) Karya Nurul Qamariyah, S.Pd.I. Pendidikan bahas arab kelas XI.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna semiotik gambar-gambar yang terdapat dalam buku ajar “*Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah*”) Karya Nurul Qamariyah, S.Pd.I” Pendidikan bahas arab kelas XI.
2. Untuk mengetahui terdapat hubungan atau kesesuaian antara gambar dengan teks pada buku ajar “*Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah*”) Karya Nurul Qamariyah, S.Pd.I” Pendidikan bahas arab kelas XI.

Disisi lain, semoga penelitian ini bermanfaat bagi keilmuaan dalam berbagai hal antara lain:

1. Untuk menambah khazanah keilmuaan serta wawasan yang tinggi terkait hakikat dan fungsi buku dalam dunia pendidikan
2. Diharapkan menjadi masukan bagi pengembangan ilmu serta sebagai informasi dalm mempelajari bahasa arab
3. Memberi saran atau masukan yang konstruktif kepada penulis
4. Sebagai sumber wawasan terkait gambar-gambar yang sesuai dengan teks
5. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan perhatian bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian mendalam dan luas khususnya buku ajar Bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, terdapat beberapa skripsi yang membahas tentang buku teks bahasa arab, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Amrullah dengan judul "*Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab MI/SD Muhammadiyah Kelas VI Karya Siti Laela Khomsatin (Analisis Presentasi Materi Ajar) 2013*". Buku menjelaskan bahwa presentasi yang ditampilkan oleh buku karangan Siti Laela Khomsiyah, S.Ag baik dipandang dari bentuk pengorganisasian, bentuk tadribat, kesesuaian materi dan kompetensi, dan fungsi ilustrasi gambar sangat representatif dalam membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Materi-materi yang ditampilkan sesuai dengan kurikulum dan kompetensi yang telah dirumuskan. Ditambah kesesuaian antara pendekatan yang digunakan dalam buku teks tersebut yaitu pendekatan komunikasi dengan presentasi yang disajikan.⁵
2. Skripsi yang disusun oleh Syaviq Muqoffi dengan judul "*Analisis Buku Teks "Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah" Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammaadiyah Kelas VII Karya Muhammad Thriq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah, S.H.I (Tinjauan Dari Segi Materi), 2013*". Skripsi ini menjelaskan tentang hasil penelitian buku telah memenuhi criteria buku teks yang baik dari segi materi, yakni telah sesuai dengan

⁵ Amrullah, *Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas VI Karya Siti Laela Khomsatin (Analisis Presentasi Materi Ajar)*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suana Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. Vii, t.d

landasan keilmuan meliputi: keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi. Dari hasil penelitian oleh Syaviq Muqoffi bahwa buku tersebut telah memenuhi seleksi yang baik, karena penyusunan materinya yang sesuai dengan tujuan, tingkat kemahiran siswa, dan lama suatu program pembelajaran bahasa. Gradasi yang baik, karena penyajian materi yang lebih mendahulukan kaidah-kaidah sederhana dan lebih berguna daripada kaidah-kaidah yang kompleks, khilaf.⁶

Sebenarnya masih banyak penelitian yang membahas tentang analisis buku terkait teks buku/bahan ajar bahasa arab. Dengan demikian, penulis yakin bahwa penelitian ini orisinal dan terhindar dari unsur-unsur plagiasi dan memiliki relevansi sendiri

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian, kerangka teori adalah hal yang penting dalam penelitian dan merupakan pisau analisis yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pemandu jalannya penelitian. Adapun teori yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Semiotik

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Semiologi (kata benda) Semiologi; ilmu tentang lambang dan tanda. Adapun pengertian

⁶ Syaviq Muqoffi dengan judul “*Analisis Buku Teks “Ta’lim Al-Lughoh Al-Arabbiyyah” Pendidikan Bahasa Arab Smp/MTs Muhammaadiyah Kelas VII Karya Muhammad Thriq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah, S.H.I (Tinjauan Dari Segi Materi)*.” (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suana Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. Viii, t.d

Semiotika (kata benda) segala sesuatu yang berkenanan dengan sistem tanda dan lambang kehidupan.⁷

Semiotika itu sendiri berasal dari bahasa Yunani “Semion” yang berarti “Tanda”. Tanda itu sendiri dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat mewakili suatu yang lain. Contoh asap bertanda api.⁸

Menurut Benny H. Hoed, semiotika adalah ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. Artinya semua yang hadir dalam kehidupan kita dilihat dari tanda. Yakni sesuatu yang harus kita beri makna. Para strukturalis, merujuk pada Ferdinand de Saussure, melihat tanda sebagai pertemuan antara bentuk (yang terdapat dalam kognisi seseorang) dan makna (atau isi, yakni yang dipahami oleh manusiapemakai tanda). De Saussure menggunakan istilah Significant (signifier, ing. petanda, ind) untuk segi maknanya.⁹

Secara garis besar semiotika dapat dibedakan menjadi dua yaitu: semiotika structural yang dikotomis dengan semiotic pragmatis yang terikotomis. Yang pertama melihat tanda sebagai hubungan antar dua komponen secara terstruktur, sedangkan yang kedua melihat tanda sebagai suatu proses semiotik tiga tahap yang bertolak dari sesuatu yang ditangkap oleh pancaindra. Kemudian jika dikaji lebih lanjut, dalam perkembangan

⁷Tim PrimaPena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gramedia Press), hlm.691, t.t

⁸[Http://ahadchaniago12.blogspot.com/2013/03semiotika-makna-di-dalam-simbol.html](http://ahadchaniago12.blogspot.com/2013/03semiotika-makna-di-dalam-simbol.html)
diakses pada tanggal 22 maret 2016

⁹Benny H.Hoed, *Semiotika dan Dinamika Budaya Sosial*, (Jakarta: Komunitas Bambu,2011), hlm.3

semiotik baik strukturalis maupun yang pragmatis, mengarahkan perhatiannya ada kajian tentang kebudayaan.¹⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa semiotik dalam hal ini adalah meneliti, menganalisis, dan memahami hakikat dari suatu gambar. Akan tetapi smiotik ini adalah hal pokok dalam penelitian buku ajar yang peneliti ungkapkan pada penelitian ini. Buku tersebut apakah mempunyai makna lain atau bahkan sebaliknya yang keluar dari materi pelajaran. Dengan kata lain, semiotik menyadarkan kita bahwa gambar yang dipakai untuk mempresentasikan suatu sering kali rentan terhadap manipulasi atau rekayasa.

2. Tanda

Tanda dalam bahasa arab adalah علامة ج علامات.¹¹ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, tanda (kata benda) sesuatu yang dapat menyatakan sesuatu, sesuatu yang menjadi alamat: bukti: Gejala: Pengenal: lambang: simbol: Petunjuk.¹²Tanda dalam linguistik didefinisikan sebagai guratan yang tampak pada permukaan, bersifat konvensional dan dapat dipakai sebagai satuan grafis dasar dalam sistem aksara. Tanda digunakan untuk menggambarkan atau merekam gagasan, kata, suku kata, fonem, atau bunyi.¹³

Tanda dalam teori de Saussure, tanda dibagi menjadi dua bagian yakni *signifiant* dan *signifie*. Pembagian ini dimaksudkan untuk melihat

¹⁰ Benny H.Hoed, *Semiotika dan Dinamika Budaya Sosial*, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2011), hlm.6.

¹¹Kamus Al-munawir , hlm.966

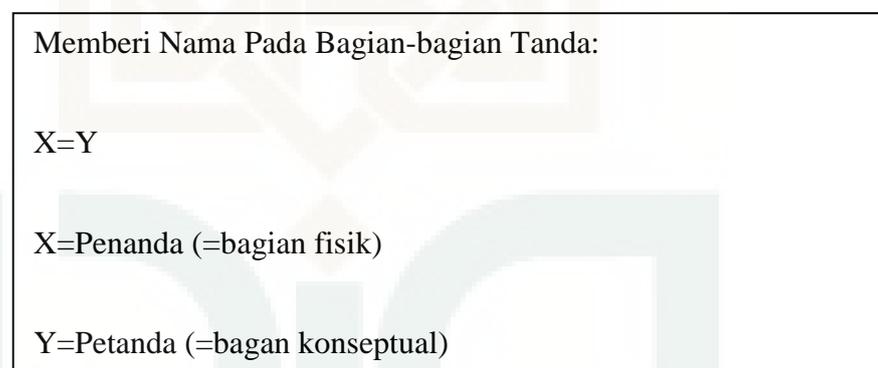
¹² Tim PrimaPena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gramedia Press), hlm.737.

¹³Wikipedia, diakses pada tanggal 20 Desember 2015

tanda sebagai sebuah “kesatuan” antara dua entitas mental yang terdiri dari *signifiant* atau penanda, yaitu *image acoustique*, dan *signifie* atau petanda.¹⁴ Tanda yang tercipta itu disebut sebagai interpretan dari tanda yang pertama. Tanda menggantikan sesuatu, yaitu objeknya, tidak dalam segala hal, melainkan dalam rujukannya pada sejumlah gagasan, yang kadang disebut sebagai latar dari representamen.¹⁵

Saussure menggambarkan tanda sebagai struktur biner, yaitu struktur yang terdiri dari dua bagian: (1) bagian fisik, yang disebutkannya sebagai penanda, dan (2) bagian konseptual, yang disebutnya petanda. Dari segi relasi $X=Y$ yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Gambar: naama dan bagian-bagian tanda



Namun Barthes mengembangkan teori De Saussure ini sedikit lebih dinamis, dimana konsep signifikasi diartikan sebagai proses yang mengikat “penanda”(expression E) dengan petanda (*content* C). Karena itu, ia menambahkan R(*relation*) sebagai penghubung penanda dengan petanda. Jadi, rumusnya adalah E-R-C. Dari inilah Barthes tidak melihat

¹⁴Ferdinand De Saussure, *Cours the de Linguistique Generale*, trj. Rahayu, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1973), hlm. 146

¹⁵ Kris Budiman, *semiotika Visual: Konsep Isu dan problematika Ikonisitas*, (Ygyakarta: jalsutra, 2011), hlm.73

jalanan “penanda-petanda” dalam hubungan statis, melainkan dinamis karena adanya signifikasi.

Saussure menganggap tautan antara penanda dan petanda, $X=Y$, bersifat manasuka dan terbangun setelah beberapa lama untuk suatu tujuan tertentu. Untuk menegaskan pernyataannya, ia mencatat bahwa tidak ada alasan jelas untuk menggunakan, misalnya, *tree* (pohon) atau *arbo* (bahasa Prancis) untuk menunjukkan “sebuah tumbuhan tinggi berdaun dan bercabang). Penanda terbentuk dengan baik dapat digunakan dalam kedua bahasa ini –*tree* adalah penanda kata yang terbentuk dengan benar dalam bahasa Inggris. Namun Saussure mengakui bahwa ada beberapa tanda yang direka sedemikian rupa sehingga penandanya meniru sifat indrawi atau sesuatu yang dapat dipersepsikan dari petanda. Kata-kata onomatopoeia (*drip*, *plop*, *whack*, dan seterusnya), ia membenarkan, memang mencerminkan bunyi-bunyi fisik yang sesungguhnya, tapi Saussure menyatakan bahwa ini merupakan pengecualian, bukan aturan. Terlebih lagi sifat onomatopoeia yang mudah berubah dalam berbagai bahasa menunjukan bahwa onomatopoeia itu sendiri adalah fonemena manasuka. Misalnya, kata yang dipakai untuk mengacu pada kok ayam jantan adalah *cock-a-doodle-do* dalam bahasa Inggris, tapi *chicchirichi* (diucapkan kikkiriki) dalam bahasa Italia; kata yang dipakai untuk merujuk pada gonggongan anjing adalah *bow-wow* dalam bahasa Inggris, tetapi

ouaoua (ducapkan wawa) dalam bahasa Prancis, dan daftar ini dapat terus berlanjut.¹⁶

Penulis berkesimpulan bahwa tanda adalah bagian dari semiotik. Adapun tanda tidak hanya berbentuk visual saja akan tetapi juga bisa berbentuk audio. Dalam penelitian ini penulis meneliti tanda dalam bagian visual pada buku ajar yang nantinya akan diteliti.

3. Simbol

Simbol dalam bahasa dalam bahasa Arab adalah رمز رموز.¹⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah simbol (kata benda) lambang. Menurut A.M Bailly dalam *Dictionnaire Grec-Français*, menyatakan bahwasanya simbol pada jaman Yunani kuno, simbol mula mula adalah satu objek yang dibelah menjadi dua keping, masing-masing pihak memegang satu keping yang kemudian diwariskan kepada anak-anak mereka; jika kedua kepingan itu disatukan, maka keduanya digunakan untuk membuat para pemegangnya mengakui satu sama lain dan membuktikan relasi persahabatan yang dulu pernah dijalin”.tetapi pihak lain kata simbol digunakan untuk menyebut sarana-sarana pengenalan yang bermacam-macam, termasuk bekas luka atau tanda lahir. Kupon digunakan disegala lingkungan untuk membenarkan keberadaan para individu atau yang digunakan untuk ditukar dengan uang atau makanan.

Setiap objek yang bisa digunakan untuk mengautentifikasi sesuatu atau untuk menandai konvensi, atau konvensi itu sendiri bisa merupakan

¹⁶ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalsutra, 2011), hlm. 30-31

¹⁷Kamus al-Munawir. Hlm 532

simbol. Definisi berikut yang dikutip dari kamus *Oxford Dictionary*. *Meringkas hal itu: Something that Stand for, Represents or denotes something else (not by exact resemblance, but by vague suggestion, or by something accidental or conventional relation)*. “Sesuatu yang menggantikan dan merepresentasikan atau yang mendenotasikan sesuatu yang lain (bukan karena kesamaan tetapi karena kesan tidak jelas atau melalui yang kesamaan, tetapi karena kesan tidak jelas atau melalui suatu relasi aksidental dan konvensional)”. Kamus itu juga menambahkan: “karakter tulis, huruf, figur atau tanda konvensional...” Penggunaan simbol semacam itu umum ditemukan di negara-negara berbahasa Inggris. “Karakter-karakter tulis itu, kata Bloomfield menjadi simbol yaitu menjadi tanda atau sekelompok tanda yang secara konvensional merepresentasikan beberapa bentuk linguistik. Atau simbol ”merepresentasikan” satu bentuk linguistic dalam arti bahwa kita menuliskan simbol dalam situasi-situasi yang didalamnya kita sebenarnya mengemisikan bentuk linguistik, dan ketika kita merespon simbol sebagaimana kita merespon pendengaran kita atas bentuk linguistik. Jadi simbol adalah sesuatu yang disebut oleh Morris adalah tanda dari tanda, yaitu “tanda yang diproduksi sebagai pengganti satu tanda lain adalah sinonim dari tanda tersebut.”¹⁸

Simbol mewakili sumber acuannya dalam cara yang konvensional. Kata-kata merupakan simbol. Tetapi penanda manapun sebuah objek, suara, sosok, dan seterusnya dapat bersifat simbolik. Bentuk salib dapat

¹⁸ Jeanne Mertinet, *Semiologi: Kajian Teori Tanda saussuran antara semiology Komunikasi dan semiology Signifikansi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm.59

mewakili konsep “agama Kristen”; tanda berbentuk V dari tercipta dari jari telunjuk dan tengah dapat mewakili “perdamaian”; putih dapat mewakili “kebersihan”, “kesucian”, “kepolosan”, dan “gelap” mewakili “kotor”, “ternoda”, “tercela”, dan daftar ini terus berlanjut. Makna-makna ini dibangun melalui kesepakatan sosial atau melalui saluran berupa tradisi historis.¹⁹

Simbol dari perspektif Saussurean, adalah jenis tanda dimana hubungan antara penanda dan petanda sekana-akan bersifat arbitrer. Konsekuensinya hubungan kesejarahan akan mempengaruhi pemahaman kita.²⁰

Aspek-aspek visual tanda-tanda yang bisa dijadikan pertimbangan analisis adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan warna
- b. Ukuran
- c. Ruang lingkup
- d. Kontras
- e. Bentuk details²¹

Berikut ini adalah permasalahan yang dihadapi bila kita menggunakan tanda sebagai berikut:

- a. Pengacauan
- b. Kerancuan kode

¹⁹Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalsutra, 2011), hlm. 30-31

... hlm. 38

²⁰ Artur

²¹ Ibid, hlm. 47-51

- c. Perubahan arti
- d. Ambiguitas dalam tanda-tanda.²²

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan semiotik mempelajari tentang tanda dan simbol. Sebenarnya semiotik juga mencakup kode dan lambang. Akan tetapi penulis cukup menggunakan semiotik, tanda, dan simbol. Dalam gambar terdapat unsur tanda dan simbol. Jadi penulis meneliti gambar tersebut dengan melihat tanda dan simbol pada nantinya.

4. Gambar

Menurut Gerlack dan Erly (1990) mengatakan bahwa gambar tidak hanya bernilai seribu bahasa, akan tetapi seribu tahun atau seribu mil. Melalui gambar dapat ditunjukkan kepada pembelajar suatu tempat, orang, dan segala sesuatu dari daerah yang jauh dari jangkauan pengalaman pembelajar sendiri. Gambar juga dapat memberikan gambaran dari waktu yang telah lalu atau potret (gambaran) masa yang akan datang. Saldino dkk (2005) mengatakan bahwa gambar atau fotografi dapat memberikan gambaran tentang segala sesuatu seperti binatang, orang, tempat, atau peristiwa. Gambar diam yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu potret, kartupos, ilustrasi dari buku, katalog, gambar cetak. Melalui gambar dapat diterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk realisti.²³

Foto atau gambar memiliki makna yang lebih baik dibandingkan dengan tulisan. Foto atau gambar sebagai bahan ajar tentu saja diperlukan satu rancangan yang baik agar setelah selesai melihat sebuah atau

²² Ibid, hlm. 57-59

²³ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008), hlm. 7

serangkaian foto atau gambar siswa dapat melakukan sesuatu yang pada akhirnya menguasai satu atau lebih kompetensi dasar. Menurut Widemann dalam buku *Lehrn mit Bildmedien* menggambarkan bahwa melihat sebuah foto atau gambar lebih tinggi maknanya daripada membaca atau mendengar. Melalui membaca yang dapat diingat hanya 20%, dan dari melihat yang diingat hanya 30%. Foto atau gambar yang didesain secara baik dapat memberikan pemahaman yang lebih baik. Bahan ajar dalam menggunakan harus dibantu dengan tertulis. Bahan tertulis dapat berupa petunjuk cara menggunakan dan atau bahan tes.

Sebuah gambar yang bermakna paling tidak memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Gambar harus mengandung sesuatu yang dapat dilihat dan penuh dengan informasi atau data. Sehingga gambar tidak hanya sekedar gambar yang tidak mengandung arti atau tidak ada yang dapat dipelajari.
- b. Gambar bermakna dan dapat dimengerti. Sehingga, si pembaca gambar benar-benar mengerti, tidak salah pengertian.
- c. Lengkap, rasional untuk digunakan dalam proses pembelajaran, bahannya diambil dari satu sumber yang benar. Sehingga jangan sampai gambar miskin informasi yang berakibat penggunaannya tidak belajar apa-apa.²⁴

²⁴ Abdul Majid, *Prencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 178-179

Penulis berpendapat, setiap bahan buku ajar mempunyai banyak gambar yang terdapat pada halaman sampul buku, disetiap bab, dan sampai halaman belakang buku. Disamping gambar berguna untuk memberi kesan yang menarik dan indah pada buku, gambar tersebut berguna untuk menggambarkan isi buku ajar tersebut agar setiap pembaca mudah memahami secara langsung maksud dan tujuan buku ajar tersebut beserta isinya. Disinilah nantinya penulsi akan meneliti gambar berdasarkan meterinya.

5. Warna

Warna merupakan elemen penting dalam semua lingkup disiplin seni rupa, bahkan secara umum warna merupakan bagian penting dari segala aspek kehidupan manusia. Dalam seni rupa, warna bisa berarti pantulan tertentu dari cahaya yang dipengaruhi oleh pigmen yang terdapat di permukaan benda.²⁵ Warna juga bisa berarti sebuah pesan, ide atau gagasan tanpa menggunakan tulisan atau bahasa.

Selama ini yang kita tahu mengaplikasikan warna dalam mendesain sebuah desain pembelajaran itu kita tak memperhatikan bagaimana komposisi yang baik. Oleh karena itu aplikasi warna yang baik dalam mendesain suatu presentasi maksimal menggunakan tiga campuran warna, karena jika kita menggunakan lebih dari tiga warna nantinya akan mengganggu fokus dan mengganggu sajian materi. Lalu aturan yang selanjutnya, jika dalam mendesain suatu presentasi kita menggunakan latar

²⁵ Eko Nugroho, *Pengenalan Teori warna*, (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2008), hlm. 8

yang terang, maka tulisan atau teksnya lebih baik menggunakan warna yang gelap, lalu gunakan huruf yang memiliki karakter jelas dan tegas, hindari karakter atau jenis huruf dekoratif.²⁶

Mode Warna (Color mode) adalah cara representatif warna pada Adobe Photoshop dan aplikasi grafis lainnya yang berdasarkan pada model warna. Sedangkan model warna yang ada saat ini adalah RGB (Red, Green, Blue), CMYK (Cyan, Magenta, Yellow, dan Black), HSV (Hue, Saturation, Value), Lab, Bitmap, Grayscale, Duptone, Indexed, dan Mutichannel. Dalam dunia komputer grafis, dikenal beberapa macam model warna yang masing-masing model warna memiliki keunggulan, kekurangan, dan karakteristik sendiri-sendiri.²⁷

6. Design Grafis

Desain grafis adalah seni dalam berkomunikasi menggunakan tulisan, ruang, dan gambar. Bidang ini merupakan bagian dari komunikasi visual. Ilmu desain grafis mencakup seni visual, tipografi, tata letak, dan desain interaksi.²⁸

Prinsip Desain Grafis

a. Kesatuan (Unity)

Kesatuan merupakan salah satu prinsip dasar tata rupa yang sangat penting. Tidak ada kesatuan dalam sebuah karya rupa akan

²⁶ <http://materikuliaah.info/umum/buku-yang-baik-warna.aspx>

²⁷ Artikel, Tutorial Interaktif, E-book, Tips dan Trik Gratis: Photoshop, CorelDraw, Flash, Dreamweaver, Mambo, Sistem Operasi, Games, Animasi, dan Multimedia

²⁸ Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

membuat karya tersebut terlihat cerai berai, kacau balau, dan membuat karya seni tersebut tidak enak dilihat.

b. Keseimbangan (Balance)

Karya seni dan desain harus memiliki keseimbangan agar nyaman dipandang dan tidak membuat gelisah. Keseimbangan adalah keadaan yang dialami oleh suatu benda jika semua daya yang bekerja saling meniadakan.

c. Proporsi (Proportion)

Proporsi termasuk prinsip dasar tata rupa untuk memperoleh keserasian. Untuk memperoleh keserasian dalam sebuah karya diperlukan perbandingan-perbandingan yang tepat.

d. Irama (Rhythm)

Irama adalah pengulangan gerak yang teratur dan terus menerus.

e. Dominasi (Domination)

Dominasi merupakan salah satu prinsip dasar yang harus ada dalam sebuah desain. Dominasi berasal dari kata "dominance" yang berarti keunggulan. Sifat unggul dan istimewa ini akan menjadikan suatu desain unggul dan lebih istimewa.

7. Teks

Dalam semiotik teks tentu yang dikaji adalah teks (*text*). Teks adalah bentuk bahasa tulisan, naskah, ujaran yang dihasilkan dalam interaksi manusia (Kridalaksana, 2011:238). Menurut Barthes, teks yang

menjelaskan gambar berfungsi sebagai: 1) penambat yakni mengarahkan pembaca kepada makna tertentu dalam memaknai petanda gambar, 2) memancarkan, yakni teks dan gambar sebagai dua unsur yang saling melengkapi —bahwa keduanya merupakan bagian dari sintagmatik yang lebih besar.²⁹

Penulis menyimpulkan secara subjektif bahwa teks merupakan bahan tertulis yang dalam kegunaannya untuk memberikan suatu gambaran. Bisa juga berarti bahwa teks tidak hanya berupa tulisan tetapi juga dapat berupa lisan, pertunjukan, dan lain-lain.

8. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar

menagajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan bahan tidak tertulis.³⁰

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar berisi materi pembelajaran (*Instruction Material*) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.³¹

Pengelompokan bahan ajar menurut *Faculte de Psychologie et des Sciences de l'Education Univeresite de Geneva* dalam websitenya adalah media tulis, audio visual, elektronik, dan interaktif terintegrasi yang kemudian disebut sebagai *medienverbund* (bahasa Jerman yang berarti media terintegrasi) atau *mediamix*.

Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Petunjuk belajar (petunjuk siswa atau guru)
- b. Kompetensi yang akan dicapai
- c. Informasi-informasi pendukung
- d. Latihan-latihan
- e. Petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja

³⁰ Ibid, hlm. 173-174

³¹ Ali Mudhofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: rajawali Press, 2011), hlm. 128

f. evaluasi³²

Bentuk bahan ajar yang paling tidak dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

- a. Bahan cetak (*printed*) antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto atau gambar, model atau maket
- b. Bahan ajar dengar (*Audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, compact disk audio.
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video, compact disk, film
- d. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching*) I seperti *compact disk interaktif*.³³

Sebuah buku teks dikatakan berkualitas baik apabila buku tersebut memenuhi sebelas butir kriteria. Butir-butir tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sudut pandang
- b. Kejelasan konsep
- c. Relevan dengan kurikulum
- d. Menarik minat
- e. Menumbuhkan motivasi
- f. Menstimulasi aktifitas
- g. Ilustratif
- h. Komunikatif
- i. Menunjang mata pelajaran lain

³² Abdul Majid, *Prencanaan Pembelajaran*, hlm. 178-179

³³ Ibid, hlm. 174

- j. Menghargai perbedaan individu
- k. Memantapkan nilai-nilai³⁴

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan buku ajar bahasa arab adalah sebagai berikut:

- a. Isi buku ajar (*al-madmun*). Isi buku ajar berhubungan dengan validitas atau kesahihan isi atau kebenaran isi secara keilmuan dan berkaitan dengan keselarasan isi atau kebenaran isi berdasarkan system nilai yang dianut oleh suatu masyarakat atau bangsa.
- b. Ketepatan cakupan. Ketepatan cakupan berkaitan dengan isi bahan ajar dari sisi keluasan dan kedalaman isi atau materi, serta keutuhan konsep berdasarkan bidang ilmu bahasa arab.
- c. Ketercernaan materi. Sedikitnya terdapat enam hal yang mendukung tingkat ketercernaan bahan ajar sebagaimana dikemukakan sebagai berikut ini: 1) Pemaparan logis, 2) Penyajian materi yang runtut, 3) Ada contoh dan ilustrasi, 4) Alat bantu yang memudahkan, 5) Format yang tertib dan konsisten.
- d. Penggunaan bahasa. Penggunaan bahasa dalam pengembangan bahan ajar berkaitan dengan ragam bahasa, pemilihan kata, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf yang bermakna.

³⁴ Henry Guntur Tengan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Abndung: Angkasa, 2009), hlm.39

- e. Perwajahan atau pengemasan. Perwajahan atau pengemasan dalam bahan ajar berhubungan dengan penataan letak informasi dalam satu halaman cetak dan pengemasan dalam paket bahan ajar multimedia
- f. Ilustrasi. Ilustrasi dimanfaatkan untuk membuat bahan ajar menarik, memotivasi, komunikatif, membantu retensi, dan pemahaman siswa terhadap isi pesan.
- g. Kelengkapan komponen berkaitan dengan paket bahan ajar yang dapat berfungsi sebagai komponen utama, komponen pelengkap, dan komponen evaluasi hasil belajar.³⁵

Penulis berpendapat, bahan ajar adalah berisi materi-materi pelajaran yang disusun secara sistematis agar dalam belajar para siswa dapat belajar dan memahami dibawah bimbingan guru. Bahan ajar tersebut dikembangkan berdasarkan konsep dan teori pembelajaran bahasa arab. Dan bahan ajar tersebut harus sesuai dengan norma, nilai, dan falsafah hidup yang berlaku dalam bangsa dan negara. Untuk itu, selain meneliti gambar dan kesesuaiannya dengan materi, penulis juga akan meneliti gambar tersebut sesuai dengan norma, nilai, dan falsafah hidup yang berlaku dalam bangsa dan negara.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁶Metode penelitian

³⁵ Abdul hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan Metode, Strategi, materi, dan Media*, (Malang, UIN Malang Press, 2018), hlm. 102-109

³⁶ Dr.Sugiono. Prof, "*metode penelitian pendidikan*", (Bandung:Alfa beta, 2012), hal.3

merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah untuk mencari jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Dan langkah-langkah metodologis tersebut tergantung permasalahan dan rumusan permasalahan penelitian.³⁷

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian *library search*, yaitu jenis penelitian yang dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, artikel, jurnal, kitab, dan tulisan-tulisan tertentu.³⁸

Riset pustaka tidak hanya membaca dan mencatat literatur yang disebut riset kepustakaan atau buku sering juga disebut metode pengumpulan data pustaka membaca dan mencatat seta mengolah bahan penelitian.³⁹

Adapun penelitian ini bersifat penelitian analisis deskriptif, yaitu dengan menganalisis objek-objek penelitian yang kemudian mendeskripsikannya. Dengan tujuan agar mendapatkan sumber data yang merujuk pada tujuan penelitian. Dan pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, dinamis, kompleks, dan penuh makna.

2. Penentuan sumber data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, entitas lainnya.

³⁷ Sembodo Ardi Widodo dkk "Pedoman Penulisan Skripsi" ... hal. 15-16, t.d

³⁸ Rusdin Pohan, "*metodelogi penelitian pendidikan*", (Yogyakarta: Ar-rijal institute, 2007), hal. 85

³⁹ Mesdin Zed, "*Metode Penelitian Kepustakaan*", (Jakarta: YAYasan Obor Indonesia, 2008), hal. 3

Untuk bisa memperoleh data yang valid dan reliable, maka penelitian perlu menentukan teknik penentuan sumber data penelitiannya.⁴⁰

Adapun sumber data yang akan diambil oleh peneliti adalah:

Pertama, data/sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴¹ Dan sumber primer merupakan sumber utama yang berkaitan masalah yang akan diungkap oleh peneliti. Adapun sumber primer yang akan peneliti gunakan adalah buku ajar (*“Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah”*) Karya Nurul Qamariyah, S.Pd.I. Pendidikan bahas arab kelas XI.

Kedua, data sekunder adalah data pelengkap yang merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau dokumen.⁴² Adapun data sekunder tersebut berupa buku, makalah, journal, Koran, website, dan lain sebagainya.

3. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada seting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga

⁴⁰ Nyoma Kutha Ratna, *“Metodelogi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 196-197

⁴¹ Dr.Sugiono. Prof, *“metode penelitian pendidikan”*, (Bandung:Alfa beta, 2012), hal. 308

⁴² Ibid, hal. 308

pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagi responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.⁴³

4. Teknik analisis data

Menurut Prof. Dr. Sugiono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dengan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi). Istilah *content analysis* (analisis isi) baru berusia sekitar lima puluh tahun. *Webster Dictionary of the English* memuatnya sejak tahun 1961 tetapi akar intelektualnya telah lama, berawal dari kesadaran manusia akan kegunaan simbol dan bahasa (Krippenhorff 1993: xi). Analisis isi (*Content Analysis*) adalah tehnik penelitian untuk membuat inferensi – inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Logika dasar dalam komunikasi, bahwa setiap komunikasi selalu berisi pesan dalam sinyal komunikasinya

⁴³ Ibid, hal 308

itu, baik berupa verbal maupun nonverbal. Sejauh ini, makna komunikasi menjadi amat dominan dalam setiap peristiwa komunikasi.⁴⁴

Beberapa kerangka/konsep dasar yang digunakan dalam kerangka kerja *content analysis* menurut krippenhorff adalah sebagai berikut:

- a. Data sebagaimana yang dikomunikasikan kepada analisis
- b. Konteks data
- c. Bagaimana pengetahuan analisis membatasi realitasnya
- d. Target analisis isi
- e. Inferensi sebagai tugas intelektual yang mendasar
- f. Kesahihan sebagai criteria keberhasilan

Analisis yang peneliti gunakan adalah analisis semiotic (*semiotic analysis*). Defenisi semiotika secara terminologi adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian data dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi tanda (Van Zoes, 1993:1). Analisis semiotika adalah metode penelitian untuk menafsirkan makna dari suatu pesan komunikasi baik yang tersirat (tertulis) maupun yang tersurat (tidak tertulis/teruap). Makna yang dimaksud mulai dari parsial hingga makna komprehensif. Sehingga dapat diketahui motif komunikasi dari komunikatornya.⁴⁵

Menurut Eco, ada Sembilan belas bidang yang bias dipertimbangkan sebagai bahan kajian untuk semiotik, yaitu

⁴⁴<https://shindohjourney.wordpress.com/seputar-kuliah/metodelogi-penelitian-komunikasi-analisis-isi-wacana-semiotika-framing-kebijakan-redaksional-dan-analisis-korelasional/> diakses pada tanggal 8 april 2015

⁴⁵<http://alnidafatrisa.blogspot.com/2013/06/analisis-mengenai-analisis-isi-analisis.html> diakses pada tanggal 08 april 2015

semiotikbinatang, semiotik tanda-tanda bauan, komunikasi rabaan, kode-kode, cecapan, *paralinguistic*, semiotik media, kinesik, dan roksemik, kode-kode music, bahasa yang diformalkan, bahasa tertulis, alphabet tak dikenal, kode rahasia, bahasa alam, komunikasi visual, system, objek dan sebagainya.⁴⁶

Dalam prosedur penelitian, peneliti menggunakan diagram alur kegiatan prosedur penelitian sebagai berikut:⁴⁷

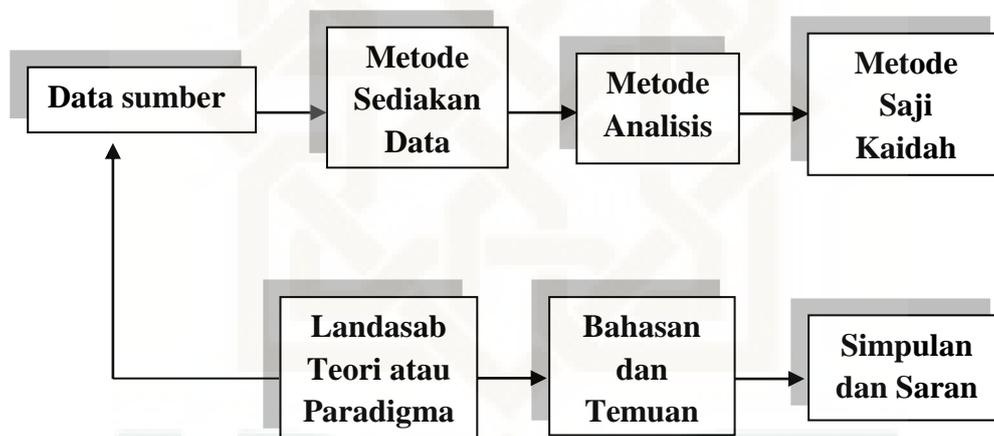


Diagram 1.1 . Alur Kegiatan Prosedur Penelitian

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberi kemudahan dalam memahami alur pembahasan skripsi ini, dibutuhkan sistematia pembahasan yang runtut dan koheren antara satu bab dengan yang lainnya. Maka sitematika pembahsan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

⁴⁶<https://andreyuris.wordpress.com/?s=analisis+isi+content> diakses pada tanggal 9 april 2015

⁴⁷ Muhammad, "*Metode Penelitian Bahasa*", (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hal. 197

Bab pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab kedua berisi gambaran buku ajar (“*Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah*”) Karya Nurul Qamariyah, S.Pd.I. Pendidikan bahas arab kelas XI. Gambaran umum tersebut menyangkut beberapa aspek, yaitu: identitas buku ajar, latar belakang penyusunan buku ajar, maksud penyusunan buku ajar, pedoman penyajian buku ajar, daftar sis buku ajar, materi pembelajaran.

Bab ketiga bersisi tentang hasil penelitian terhadap analisis buku ajar (“*Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah*”) Karya Nurul Qamariyah, S.Pd.I. Pendidikan bahasa arab kelas XI. Dan menjelaskan makna makna semiotik yang ada dalam buku ajar tersebut. Peneliti selanjutnya membahas kesesuaian antara teks dengan gambar.

Bab keempat berisi terkait kesimpulan penelitian disertai dengan saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari sejumlah analisa yang peneliti lakukan pada Buku Bahan Ajar “*Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arabiyyah: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XI*” Karya Nurul Qamariyah, S.Pd.I ini, dapat disimpulkan bahwa Buku Bahan Ajar ini bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Meski sebetulnya ada banyak hal yang perlu untuk dikoreksi terutama terkait dengan visualisasi terhadap teks yang berkaitan.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa makna-makna semiotik dalam buku Bahan Ajar ini sudah diungkapkan dan itu sekaligus menjawab pertanyaan pada rumusan masalah bagian satu atau nomor (1). Sebagai buku bahan ajar terutama menyangkut Bahasa Arab, sejatinya memuat unsur-unsur yang sarat dengan Buku Bahan Ajar itu sendiri. secara prosedural, buku bahan ajar ini telah memenuhi syarat-syarat itu, baik mulai dari Kompetensi Dasar (المدخل) (علامه حاصل التعليم) Indikator (الإختصاص الأساسي) Dasar (ملاحظة) (بيان المدة) Uraian Materi (الخريطة الذهنية) Peta Konsep (المحفوظات) dan (التدريبات) Tugas (الحوار) Percakapan (المفردات) Kata Hikmah (المفردات) dan Kamus Mini. Bagian-bagian ini memang harus ada dalam sebuah buku bahan Ajar.

Kelebihan buku Bahan ajar ini adalah efektif, sistemik dan terstruktur model pembelajarannya. Setiap materi disajikan dengan poin-poin yang dapat menguatkan kembali ingatan dan pemahaman peserta didik, berupa soal-soal dan latihan-latihan. Ilustrasi juga sedikit memperkuat gairah mereka untuk belajar bahasa Arab, meski sebetulnya, tidaklah pas, karena mereka sudah dewasa. Kebutuhan gambar hanya diperlukan mereka yang masih duduk di bangk SD dan SMP. Untuk SMK/SMA/MA, pencantuman gambar kurangnya menarik.

Kekurangannya adalah terdapat ketidaksesuaian antara Gambar dengan Teks pada beberapa tempat; pertama di sampul utama. Ilustrasi sampul tidak mencerminkan pembelajaran Bahasa Arab, apalagi cerminan percakapan. Kemudian pada bab I “Muhammad Rasulullah”, antara Gambar dan Teks percakapan tidak sama sekali berkaitan. Selanjutnya pada bab II “Nuzūl al-Qurān”, juga tidak sama sekali terkait. Kemudian pada bab IV “Umar bin Abdul Aziz” juga tidak berkaitan sama sekali.

B. Saran-saran

1. Khususnya untuk Buku Bahan Ajar, perlu kiranya dikembangkan lebih inovatif dan tentuatif—terutama jika ilustrasi diinginkan di sana. sebaiknya gambar yang menyertai teks harus benar-benar sesuai dengan apa yang dikembangkan teks. Terlihat di beberapa bab, seringkali gambar terlihat monoton, setidaknya gambar harus ada perubahan gerak, saat dialog mulai berkembang.

2. Kurangnya pengontrolan terhadap jenis dan kualitas buku bahan ajar oleh pihak kementerian pendidikan dan kebudayaan serta pihak yang terkait. Hasilnya, buku bahan ajar yang ditemukan, selalu ada kesalahan bahkan aketidaksesuaian seperti yang peneliti kemukakan di atas.
3. Kepada para penulis, setidaknya harus menguasai keterampilan interpersonal berupa ilustrasi dan yang lain. Penguasaan ilustrasi sangat membantu untuk memperindah kualitas buku bahan ajar, terutama yang ada di dalamnya ilustrasi.
4. Materi hendaknya tidak hanya berputar pada kebudayaan Arab, setidaknya kebudayaan nusantara juga ditampilkan lebih banyak. penmpilan budaya Indonesai sama sekali tidak menghilangkan ruh berbahasa Arab itu sendiri. justru peserta didik akan merasa lebih terpengaruh dan cepat terangsang pikirannya saat berbicara mengenai budaya mereka sendiri.
5. Tentu dalam konteks ini terdapat banyak kekurangan. Karena itu, pihak peneliti berikutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan awal untuk dikembangkan.

C. Kata Penutup

Merupakan suatu kewajiban bagi penulis yang tak bisa ditawar lagi, untuk mengiucapkan puja puji dan syukur kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan segala keterbatasan emahaman dan pengetahuan, tentunya skripsi ini masih

sangat perlu penyempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Penulis juga berharap bahwa apa yang telah penulis lakukan atas terselesaikannya skripsi ini adalah manfaat bagi siapa saja, baik penulis sendiri maupun pembaca.

Akhirnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, sungguh penulis sangat berterima kasih. Semoga penulisan ini mendapat berkah dari Allah SWT dan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak terkait, *Āmin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah. *Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas VI Karya Siti Laela Khomsatin (Analisis Presentasi Materi Ajar)*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suana Kalijaga, 2013
- Anitah, Sri. *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008
- Barthes. *Handbook of Semiotics*, Bloomington: Indiana University Press, 1990
- Budiman, Kris. *semiotika Visual: Konsep Isu dan problematika Ikonisitas*, Yogyakarta: jalsutra, 2011
- De Saussure, Ferdinand. *Cours the de Linguistique Generale*, trj. Rahayu, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1973
- Danesi, Marce. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Kominikasi*, Yogyakarta: Jalsutra, 2011
- Hamid, Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan Metode, Strategi, materi, dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Hoed, Benny, H. *Semiotika dan Dinamika Budaya Sosial*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2011
- [Http://ahadchaniago12.blogspot.com/2013/03semiotika-makna-di-dalam-simbol.html](http://ahadchaniago12.blogspot.com/2013/03semiotika-makna-di-dalam-simbol.html)
- <http://alnidafatrissa.blogspot.com/2013/06/analisis-mengenai-analisis-isi-analisis.html>. Diakses pada tanggal 08 April 2015
- <http://jogja.okezone.com/read>. Diakses pada tanggal 08 April 2015
- <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/25/nlqwn2-buku-dengan-materi-berbahaya-beredar dpd-pertanyakan-peran-bsnp>.
- <https://andreyuris.wordpress.com/?s=analisis+isi+content>. Diakses pada tanggal 9 April 2015

<https://shindohjourney.wordpress.com/seputar-kuliah/metodelogi-penelitian-komunikasi-analisis-isi-wacana-semiotika-framing-kebijakan-redaksional-dan-analisis-korelasional/> diakses pada tanggal 8 April 2015

Intan Pratiwi, Aprilia. *Nilai Moral dala Lirik Lagu Lihat, Dengar, Rasakan, dan Ulurka Tanganku Karya Sheila On 7 (Studi Analisis Semiotik dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam)*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suana Kalijaga, 2012

Jamil, Sofwan. "*Analisis Buku Ilmu Nahwu Praktis Sistem 40 Jam karya KH.Aceng Zakaria (Tinjauan Materi, Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrafikan,)*", Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suana Kalijaga, 2013

Kamus Al-munawir

Majid, Abdul. *Prencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008

Mendiknas. "*penduan Pengembanagn Bahan Ajar*". Jakarta: Depdiknas,2008

Mudhofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2011

Mertinet, Jeanne. *Semiologi: Kajian Teori Tanda saussuran antara semiology Komunikasi dan semiology Signifikansi*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010

Millah, Saeful. "*Analisis Buku Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Karya Dr.D Hidayat*". Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suana Kalijaga, 2013

Muhammad. "*Metode Penelitian Bahasa*". Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011

Mulyana, E. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Pohan, Rusdin. "*metodelogi penelitian pendidikan*",.Yogyakarta: Ar-rijal institute, 2007

- Qamariyah, Nurul. *تعليم اللغة العربية* : *Pendidikan Bahasa Arab: SMA/SMK/MA Muhammadiyah*, Yogyakarta: MPDM.PWM.D.I.Y, 2014
- Ratna, Nyoma, Kutha. *“Metodelogi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Renkema. *Introduction ti Discourse Studies*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company, 2004
- Riyanto, Slamet. *Praktikum Adobe Photoshop CS*. T.tp: Dotakom, t.tn, hlm. 47
- Tarigan, Henry, Guntur. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa, 2009
- Widodo, Sembodo, Ardi, dkk.”*Pedoman Penulisan Skripsi”*. Yogyakarta: Uin-Press
- Zed, Mesdin. *“Metode Penelitian Kepustakaan”*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008
- Sugiono. *“metode penelitian pendidikan”*. Bandung: Alfa beta, 2012
- Muqoffi, Syaviiq, *“Analisis Buku Teks “Ta’lim Al-Lughoh Al-Arabbiiyah” Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammaadiyah Kelas VII Karya Muhammad Thriq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah, S.H.I (Tinjauan Dari Segi Materi), Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suana Kalijaga, 2013*
- Tim PrimaPena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gramedia Press)
- Raharidansah, Trubus. *Perilaku Manusia*. Jakarta: Universitas Trisakti, 2011
- Wikipedia, diakses pada tanggal 20 Desember 2015



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Wahid Al Kirom
 Nomor Induk : 09420197
 Pembimbing : Drs. Ahmad Rodli, M.Ag.
 Judul Skripsi : ANALISIS SEMIOTIK TEKS DENGAN GAMBAR BUKU BAHAN AJAR
 "TA'LIM AL-LUGHAH AL-ARABIYYAH: PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 SMA/SMK/MA MUHAMMADIYAH KELAS XI" KARYA NURUL
 QAMARIYAH, S.PD.I
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	4 Mei 2016	1	Perbaikan proposal dan Perububahan Judul skripsi	
2	10 Mei 16	2	Bab I dan Bab II	
3	15 Mei 16	3	Revisi Bab I dan Bab II	
4	12 Juni 16	4	Bab III dan IV	
5	15 Juni 16	5	Revisi Bab III dan IV	
6	18 Juni 16	6	Bab I, II, III dan IV	
7	21 Juni 16	7	Halaman Formalitas dan Acc	

Yogyakarta, 21 Juni 2016
 Pembimbing

Drs. Ahmad Rodli, M.Ag.
 NIP. 19590114 198803 1 0011

CURICULLUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Wahid al Kirom

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, tanggal lahir : Serang, 29 Agustus 1989

Alamat Asal :

Kp.Sampang Kulon Rt 004/Rw 002,
Kel/Desa. Wanayasa, Kec. Pontang,
Kab. Serang, Banten

Alamat Sekarang : Jl.Lowanu Gg.Dahlia No 686B Sorosutan UH YK

.Email : wahid_alkirom08@gmail.com

No.Hp : 085641554222



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK		
SD	SDN SAMPANG KULON	1996-2002
SMP	MTSN DARUSSALAM PIPITAN	2002-2005
SMU	MAN KERAGILAN	2005-2008
SI	UIN SUNAN KALIJAGA	2009-Sekarang

C. Latar Belakang Pendidikan Non-Formal

TPQ BINA SURYA

: 1995-2002

D. Aktivitas Organisasi

- Ketua FURSTIM “Forum Silaturahmi Serang Timur”
- Wakil OSIS MTSN DARUSSALAM PIPITAN
- Anggota Angkatan Muda BANTEN
- Ketua OSIS MAN KERAGILAN
- Wakil Ketua HAMASY “Himpunan Mahasiswa Pelajar Serang-Yogyakarta”
- Anggota KBY “Keluarga Banten Yogyakarta”
- Anggota KKY “ Komite Kemanusiaan Yogyakarta”
- Anggota SAGA